

PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DAN LINGKUNGAN SOSIAL DALAM MINAT BERWIRAUSAHA

Yosephine Berlinda Christi

Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta, Indonesia
Email: berlindachristi99@gmail.com

Corry Yohana

Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta, Indonesia
Email: corryyohana.unj@gmail.com

Basrah Saidani

Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta, Indonesia
Email: basrah.dani@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine: (1) The influence of entrepreneurship education on interest in entrepreneurship, (2) The influence of the social environment on the interest in entrepreneurship. The population used is the students of the Faculty of Economics, State University of Jakarta. The sampling technique used was purposive sampling using 200 samples. Data analysis using SPSS version 22. The results of the test reveal: (1) Entrepreneurship education has a positive influence on interest in entrepreneurship. (2) The social environment has a positive influence on the interest in entrepreneurship

Keywords: *Entrepreneurship education, social environment, interest in entrepreneurship.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha, (2) Pengaruh lingkungan sosial terhadap minat berwirausaha. Populasi yang dipakai ialah mahasiswa Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta. Teknik pengambilan sampel yang dipakai menggunakan purposive sampling memakai 200 sampel. Analisis data menggunakan SPSS versi 22. Adapun hasil dari pengujian mengungkapkan (1) pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh positif terhadap minat berwirausaha (2) lingkungan sosial memiliki pengaruh positif terhadap minat berwirausaha.

Kata kunci: Pendidikan kewirausahaan, lingkungan sosial, minat berwirausaha.

PENDAHULUAN

Menganggur ataupun tidak memiliki pekerjaan ialah satu dari sekian persoalan besar yang dialami oleh Indonesia. Penyebab meningkatnya banyaknya orang tidak memiliki pekerjaan salah satunya disebabkan oleh terbatasnya perusahaan maupun instansi yang ada. Besarnya pelamar tidak seimbang dengan perusahaan maupun instansi yang ada pada akhirnya menimbulkan kesempatan untuk memperoleh pekerjaan menjadi lebih sedikit.

Bersumber pada laporan Badan Pusat Statistik (BPS), pada Agustus 2020 tingkat pengangguran terbuka (TPK) di Indonesia sebesar 7,07% naik sebesar 1,84% dibanding tahun

lalu dan universitas memegang skor yang cukup tinggi pada tingkat pengangguran terbuka berdasarkan pendidikan yang telah ditamatkan yaitu sebesar 7.35%.

Tingkat pengangguran yang cukup tinggi dapat diperkecil melalui berwirausaha. Meningkatkan dan menumbuhkan minat berwirausaha pada mahasiswa dipercaya dapat membantu mengurangi tingkat pengangguran. Menurut Eric Thohir, tingkat kewirausahaan di Indonesia masih sangat rendah dibanding negara-negara yang berada di Asia Tenggara, dimana tingkat kewirausahaan di Malaysia disekitar 4,7% Singapura 8,76% sedangkan Indonesia berada disekitar 3,47% dari total penduduk.

Upaya yang dijalankan pemerintah dengan tujuan memperbanyak wirausahawan di Indonesia adalah dengan menambahkan mata pelajaran kewirausahaan sebagai mata pelajaran yang harus diselenggarakan, dilaksanakan bagi hampir seluruh perguruan tinggi di Indonesia. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta sudah memasukkan mata pelajaran kewirausahaan menjadi mata pelajaran yang harus dilaksanakan mahasiswa dengan tujuan untuk memperluas ilmu dan pengetahuan mahasiswa mengenai kewirausahaan.

Menurut Sidratulmunthah (2018) pendidikan kewirausahaan serta support mengenai kewirausahaan yang didistribusikan universitas merupakan upaya nyata untuk memperoleh ilmu pengetahuan mengenai kewirausahaan serta membuat mahasiswa terpengaruh menjadi pengusaha sebagai profesinya

Menurut Stewart dalam penelitian Wahyu (2018) aspek dari luar serta dari dalam juga dapat memengaruhi minat berwirausaha seseorang. Lingkungan sosial merupakan penyebab eksternal yang bisa membangun minat berwirausaha seseorang. Lingkungan sosial seperti lingkungan keluarga, teman sebaya dan masyarakat yang berada lingkungan tempat tinggalnya dapat memengaruhi perubahan tingkah laku dari setiap individu maupun kelompok. faktor eksternal dapat membentuk perilaku kewirausahaan seseorang, faktor eksternal yang dimaksud dalam hal ini merupakan organisasi yang diikuti, keluarga serta dukungan sosial yang ada di masyarakat. Selain itu lingkungan seseorang atau mahasiswa dalam melakukan interaksi seperti lingkungan keluarga, masyarakat, serta media sosial dapat membantu memberikan dorongan kepada seseorang untuk berwirausaha. Akan tetapi dorongan lingkungan yang mendukung profesi sebagai wirausaha belum tentu dapat membuat mahasiswa menjadi seorang wirausahawan.

Menurut Syarifuddin (2017) lingkungan seseorang atau mahasiswa dalam melakukan interaksi seperti lingkungan keluarga, masyarakat, serta media sosial dapat membantu memberikan dorongan kepada seseorang untuk berwirausaha. Akan tetapi dorongan lingkungan yang mendukung profesi sebagai wirausaha belum tentu dapat membuat mahasiswa menjadi seorang wirausahawan

Dari fenomena tersebut, penulis tertarik untuk meneliti apakah pendidikan kewirausahaan dan lingkungan sosial masih relevan dalam memengaruhi minat berwirausaha.

TINJAUAN LITERATUR

Pendidikan Kewirausahaan

Menurut Darmadi (2019) Pendidikan merupakan seluruh aktivitas dan upaya menumbuhkan kepribadian dan tanggung jawab peserta didik yang diberikan oleh pendidik. Kewirausahaan. Menurut Sanawiri & Iqbal (2018) kewirausahaan dapat diartikan sebagai keterampilan untuk menghasilkan sesuatu yang dapat dijual melwati proses dalam mengelola sumber daya secara kreatif dan inovatif.

Fayolle (2006) mengemukakan pendidikan kewirausahaan ialah pembelajaran yang bertujuan menyiapkan keahlian serta perilaku dalam berwirausaha sehingga dapat menumbuhkan kualitas individu yang terampil. Cheung & Chan,(2011) pun mengungkapkan bahwa pendidikan kewirausahaan ialah usaha untuk menambah peserta didik akan pemahaman, dan keterampilan yang dibutuhkan dalam membangun sebuah bisnis. Selain itu Hassan (2020) mengungkapkan bahwa pendidikan kewirausahaan merupakan proses untuk melengkapi seseorang mengenai pengetahuan yang dibutuhkan untuk mengenal peluang dalam meningkatkan kewirausahaan.

Adapun kesimpulannya dari pendidikan kewirausahaan ialah upaya yang dikerjakan dengan sengaja yang bertujuan untuk menambah wawasan tentang kewirausahaan. Pendidikan kewirausahaan diukur oleh 6 indikator yaitu:

1. Keinginan berwirausaha,
2. Wawasan,
3. Tumbuhkan kesadaran,
4. Pendidikan kewirausahaan merupakan modal akan kesuksesan di dalam berwirausaha.
5. Pendidikan kewirausahaan memiliki manfaat sebagai modal yang dapat digunakan di waktu yang akan datang ketika akan memulai sebuah usaha.
6. Pendidikan kewirausahaan memberi pemikiran untuk dapat memanfaatkan kesempatan dalam berwirausaha.

Lingkungan Sosial

Dalyono (2009) berpandangan bahwa lingkungan sosial merupakan seluruh manusia yang dapat memengaruhi individu baik secara sengaja ataupun tidak sengaja. Lingkungan sosial merupakan lingkungan dimana antar individu dapat berinteraksi. Seperti yang dikemukakan Taufiq (2018) mengungkapkan bahwa lingkungan sosial ialah lingkungan masyarakat dimana terjalin hubungan diantara perseorangan maupun dalam kelompok masyarakat. Selain itu Nurjannah & Kusmuriyanto (2016) juga mengungkapkan bahwa lingkungan sosial merupakan tempat terjadinya interaksi untuk melakukan sesuatu secara bersama-sama dengan sesame didalam lingkungannya.

Berdasarkan pandangan beberapa ahli tentang lingkungan sosial dapat diambil kesimpulan bahwa lingkungan sosial merupakan lingkungan tempat terjadi interaksi dan hubungan perseorangan maupun kelompok yang bisa memengaruhi seseorang baik secara langsung ataupun tidak langsung.

Lingkungan sosial diukur oleh 4 indikator yaitu: (1) cara didikan orang tua, (2) relasi, (3) kegiatan dalam masyarakat, (4) media massa.

Minat Berwirausaha

Menurut Nur Afifah (2020) minat merupakan keinginan yang mendorong untuk mempelajari sesuatu yang diinginkan tanpa ada yang memerintahkan. Menurut Dewi (2017) wirausaha merupakan seseorang yang mampu melihat dan mencari peluang serta mengumpulkan dan menggunakan sumber daya yang dibutuhkan untuk memperoleh keuntungan,

Minat berwirausaha merupakan kemauan seorang individu untuk mengelola usaha secara independent Rosmiati (2015). Subandono (2007) beranggapan bahwa minat wirausaha ialah hasrat untuk tertarik membuat sebuah usaha lalu menyusun, merancang, menangani risiko serta menjalankan usaha yang dibuatnya. Sedangkan Fu'adi & Eko (2009) berpendapat bahwa minat berwirausaha merupakan kemauan, hasrat dan kesanggupan untuk bekerja secara maksimal agar dapat mencukupi keperluan hidup tanpa khawatir akan segala konsekuensi yang akan timbul. Selain itu Munawar & Supriatna (2018) juga berpendapat bahwa minat

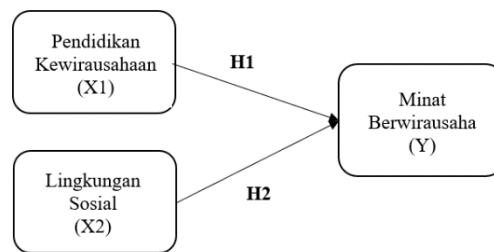
berwirausaha merupakan kecenderungan dan keinginan untuk memiliki usaha sendiri dan membuat perusahaan sendiri.

Dari beberapa pendapat diatas dapat maka minat berwirausaha ialah niat, hasrat untuk tertarik serta kemauan untuk menciptakan dan menjalankan usaha sendiri tanpa khawatir akan segala konsekuensinya.

Minat berwirausaha diukur oleh 6 indikator yaitu:

1. Siap melaksanakan apa saja agar dapat menjadi seorang wirausaha.
2. Wirausahawan merupakan tujuan profesi saya.
3. Berupaya maksimal dalam merintis serta melaksanakan usaha saya.
4. Memiliki tekad untuk dapat membuat suatu usaha di masa depan.
5. Yakin dalam pemikiran untuk merintis sebuah usaha.
6. Mempunyai minat yang besar dalam membuat sebuah usaha suatu hari nanti.

Berdasarkan tinjauan literatur diatas, maka metode penelitian digambarkan sebagai berikut :



Gambar 2. Kerangka Penelitian

Berdasarkan kerangka teori diatas maka hipotesis yang akan diuji ialah :

1. Pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh positif terhadap minat berwirausaha.
2. Lingkungan sosial memiliki pengaruh positif terhadap minat berwirausaha.

METODE PENELITIAN

Metode yang dipakai yakni memakai pendekatan kualitatif. Teknik pengambilan data memakai metode survei melalui penyebaran kuisisioner. Teknik pengukuran data menggunakan skala likert 5 point. Populasi yang dipakai yakni mahasiswa Universitas Negeri Jakarta. Teknik pengambilan sampel memakai teknik *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel secara non-random karena objek dan subjek yang dipakai berdasarkan kriteria tertentu. Peneliti mengambil sampel mahasiswa Universitas Negeri Jakarta yang sudah mengikuti mata kuliah pendidikan kewirausahaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Sebelum melakukan pengujian instrumen dari indikator pernyataan telah diuji terlebih dahulu. Dalam uji validitas instrumen pernyataan bernilai valid jika nilai r-hitung > r-tabel dengan nilai signifikansi < 0.5. Nilai r-tabel untuk 200 responden ialah sebesar 0.139.

Tabel 1. Uji Validitas Variabel Pendidikan Kewirausahaan

No	Pernyataan	Tingkat Signifikansi	R Hitung	R Tabel	Keterangan
X1.1	Setelah menyelesaikan mata kuliah kewirausahaan timbul niat saya untuk berwirausaha.	0.05	0.709	0.138	Valid
X1.2	Saya termotivasi menjadi seorang wirausaha setelah mengikuti mata kuliah kewirausahaan.	0.05	0.722	0.138	Valid
X1.3	Melalui pendidikan kewirausahaan saya memperoleh pengetahuan akan bisnis.	0.05	0.747	0.138	Valid
X1.4	Pendidikan kewirausahaan menumbuhkan kesadaran saya terhadap peluang/kesempatan bisnis.	0.05	0.735	0.138	Valid
X1.5	Bagi saya pendidikan kewirausahaan sangat penting menjadi bekal dimasa akan datang.	0.05	0.769	0.138	Valid
X1.6	Pendidikan kewirausahaan merupakan modal akan kesuksesan dalam berwirausaha.	0.05	0.732	0.138	Valid
X1.7	Pendidikan kewirausahaan sangat bermanfaat sebagai modal dalam memulai sebuah usaha dimasa yang akan datang.	0.05	0.727	0.138	Valid
X1.8	Pendidikan kewirausahaan memberikan pemikiran untuk memanfaatkan peluang dalam berwirausaha.	0.05	0.669	0.138	Valid

Sumber : Diolah oleh penulis

Tabel 2. Uji Validitas Variabel Lingkungan Sosial

No	Pernyataan	Tingkat Signifikansi	R Hitung	R Tabel	Keterangan
X2.1	Orang tua saya memotivasi saya untuk menjadi seorang wirausaha yang sukses.	0.05	0.634	0.138	Valid
X2.2	Orang tua saya mendukung saya menjadi seorang wirausaha.	0.05	0.640	0.138	Valid
X2.3	Saya tertarik dalam berwirausaha setelah melihat teman-teman saya sukses dalam berwirausaha.	0.05	0.669	0.138	Valid
X2.4	Teman-teman saya mendukung serta memotivasi saya menjadi seorang wirausaha.	0.05	0.647	0.138	Valid
X2.5	Saya merasa senang dalam mengikuti kegiatan yang berkaitan dengan kewirausahaan di sekitar tempat tinggal saya.	0.05	0.671	0.138	Valid
X2.6	Pekerjaan masyarakat disekitar rumah saya ialah wirausaha.	0.05	0.698	0.138	Valid
X2.7	Saya banyak melihat dan membaca berita tentang sosok wirausaha sukses di media masa.	0.05	0.715	0.138	Valid
X2.8	Media sosial banyak memberikan informasi yang saya butuhkan dalam membuat usaha.	0.05	0.705	0.138	Valid

Sumber : Diolah oleh penulis

Tabel 3. Uji Validitas Variabel Minat Berwirausaha

No	Pernyataan	Tingkat Signifikasi	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Y1	Saya siap melakukan apa saja untuk menjadi seorang wirausaha.	0.05	0.626	0.138	Valid
Y2	Wirausahawan merupakan tujuan profesi saya.	0.05	0.672	0.138	Valid
Y3	Saya akan berupaya maksimal dalam merintis dan melaksanakan usaha saya sendiri.	0.05	0.685	0.138	Valid
Y4	Saya memiliki tekad untuk dapat membuat suatu usaha dimasa depan.	0.05	0.670	0.138	Valid
Y5	Saya yakin berpikir untuk memulai suatu usaha.	0.05	0.684	0.138	Valid
Y6	Saya memiliki minat yang kuat untuk membuat suatu usaha.	0.05	0.617	0.138	Valid

Sumber : Diolah oleh penulis

Uji Reabilitas

Dalam uji reabilitas instrument dinyatakan valid apabila nilai > 0.06 . Berikut ialah hasil uji validitas dan reabilitas setiap instrument variabel pernyataan.

Variabel	Cronbach Alpha	Standar Reliabilitas	Keterangan
Pendidikan Kewirausahaan	0.832	> 0.60	Reliabel
Lingkungan Sosial	0.827	> 0.60	Reliabel
Minat Berwirausaha	0.740	> 0.60	Reliabel

Sumber : Diolah oleh penulis

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas dilaksanakan memakai *One Sample Kolmogorov-Sirrnov*. Dalam uji normalitas data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikasi > 0.05 .

Tabel 4. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
	Unstandardized Residual	
N	200	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,60835142
Most Extreme Differences	Absolute	,061
	Positive	,061
	Negative	-,059
Test Statistic	,061	
Asymp. Sig. (2-tailed)	,071 ^c	
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber : Diolah oleh penulis

Hasil uji normalitas menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0.071 > 0.05$ memiliki arti data yang dipakai berdistribusi normal.

Uji Linearitas

Uji linieritas dipakai untuk mengecek variabel yang digunakan membentuk model yang linear. Instrumen pernyataan bernilai linier jika nilai signifikansi linierity kurang dari 0,05.

Tabel 5. Uji Linearitas Variabel Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Y* X1	Between Groups	(Combined)	832,686	13	64,053	28,853	,000
		Linearity	791,321	1	791,321	356,460	,000
		Deviation from Linearity	41,365	12	3,447	1,553	,109
	Within Groups		412,909	186	2,220		
Total			1245,595	199			

Sumber : Diolah oleh penulis

Hasil perhitungan menunjukkan variabel pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha memiliki signifikansi 0,000 dimana hasil tersebut kurang dari 0,05. Maka data pada penelitian ini terdistribusi linier.

Tabel 6. Hasil Uji Linearitas Variabel Lingkungan Sosial Terhadap Minat Berwirausaha

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Y * X2	Between Groups	(Combined)	776,865	12	64,739	25,828	,000
		Linearity	730,823	1	730,823	291,562	,000
		Deviation from Linearity	46,042	11	4,186	1,670	,083
	Within Groups		468,730	187	2,507		
Total			1245,595	199			

Sumber : Diolah oleh penulis

Hasil perhitungan menunjukkan variabel lingkungan sosial terhadap minat berwirausaha memiliki signifikansi 0,000 dimana hasil tersebut kurang dari 0,05. Maka data pada penelitian ini terdistribusi linier.

Persamaan Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linier sederhana yaitu bentuk persamaan yang menjabarkan kaitan antar variabel bebas (X) dengan variabel tak bebas (Y), yang digambar melalui garis lurus. Berikut ialah hasil uji regresi linear sederhana menggunakan SPSS 22.

Pendidikan Kewirausahaan

Hasil uji regresi linear sederhana variabel pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha menghasilkan koefisien sebesar 0.549 dan konstanta sebesar 6.225. Adapun bentuk persamaannya adalah $Y = 6,225 + 0,549X$

Lingkungan Sosial

Hasil uji regresi linear sederhana variabel lingkungan sosial terhadap minat berwirausaha menghasilkan koefisien sebesar 0.537 dan konstanta sebesar 6.067. Adapun bentuk persamaannya adalah $Y = 6,067 + 0,537X$

Uji Hipotesis (Uji Statistik t)

Uji statistic t diaplikasikan dalam menyelidiki suatu variabel bebas apakah memiliki pengaruh relevan terhadap variabel terikat.

Tabel 7. Uji Hipotesis (Uji Statistik t) Variabel Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha

Model	Coefficients ^a					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	6,225	,987		6,304	,000
	Pendidikan Kewirausahaan (X1)	,549	,030	,797	18,572	,000

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber: Diolah oleh penulis

t-Tabel $(n-k-1) = (200-1-1) = 198 = 1.97202$ (t tabel 198).

Berdasarkan tabel uji diatas nilai signifikasi variabel pendidikan kewirausahaan (X1) terhadap variabel minat berwirausaha (Y) sebesar $0,000 < 0,050$ sedangkan untuk nilai t hitung sebesar $18,572 > t$ tabel sebesar 1.97202, dimana H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti terdapat pengaruh variabel X1 terhadap variabel Y.

Tabel 8. Uji Hipotesis (Uji Statistik t) Variabel Lingkungan Sosial Terhadap Minat Berwirausaha

Model	Coefficients ^a					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	6,067	1,103		5,502	,000
	Lingkungan Sosial (X2)	,537	,032	,766	16,766	,000

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber: Diolah oleh penulis

t-Tabel $(n-k-1) = (200-1-1) = 197 = 1.97202$ (t tabel 198).

Berdasarkan tabel diatas nilai signifikasi variabel lingkungan sosial (X2) terhadap variabel minat berwirausaha (Y) sebesar $0,000 < 0,050$ sedangkan untuk nilai t hitung sebesar $16,766 > t$ tabel 1.97202 dimana H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti terdapat pengaruh variabel X1 terhadap variabel Y.

Koefisien Determinasi

Berikut ialah hasil perhitungan koefisien determinasi (R^2) variabel pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha.

Tabel 9. Uji Koefisien Determinasi Pendidikan Kewirausahaan

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,797 ^a	,635	,633	1,51470

a. Predictors: (Constant), Pendidikan Kewirausahaan (X1)

b. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber: Diolah oleh penulis

Dari tabel diatas dapat terlihat nilai R Square 0,635 atau 63,5%. Angka tersebut menunjukkan besar pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha, sedangkan sisanya 36,5 % dipengaruhi oleh faktor variabel lain di luar penelitian ini atau nilai error.

Sedangkan berikut ialah hasil perhitungan koefisien determinasi (R^2) variabel lingkungan sosial terhadap minat berwirausaha.

Tabel 10. Koefisien Determinasi Variabel Lingkungan Sosial

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,766 ^a	,587	,585	1,61241

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Sosial (X2)

b. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber: Diolah oleh penulis

Dari tabel diatas dapat terlihat nilai R Square 0,587 atau 58,7%. Angka tersebut menunjukkan besar pengaruh lingkungan sosial terhadap minat berwirausaha, sedangkan sisanya 41,3 % dipengaruhi oleh faktor variabel lain di luar penelitian ini atau nilai error.

1. Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilaksanakan melalui analisis analisis regeresi sederhana terdapat pengaruh positif antara pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. Besar pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha ialah 63%.

Hal ini juga dibuktikan melalui uji signifikasi parsial (uji t) yaitu nilai t hitung sebesar 18,572 > t tabel sebesar 1.65263, dengan nilai signifikasi 0,000 < 0,05 dimana Ho ditolak dan Hi diterima yang berarti terdapat pengaruh variabel pendidikan kewirausahaan terhadap variabel minat berwirausaha.

Hasil penelitian juga sesuai dengan hasil penelitian terdahulu yang dijadikan referensi oleh peneliti, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Siratulmunthah (2018) mengemukakan bahwa cara nyata untuk memperoleh pengetahuan mengenai kewirausahaan dan untuk memengaruhi mahasiswa untuk menjadi seorang pengusaha dapat dipengaruhi oleh pendidikan kewirausahaan dan dukungan yang disediakan oleh universitas. Selain itu penelitian Yohana (2021) mengungkapkan program pendidikan dan pembelajaran kewirausahaan yang dilakukan universitas dapat memengaruhi komitmen mahasiswa untuk menjadi wirausaha.

2. Lingkungan Sosial Terhadap Minat Berwirausaha

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilaksanakan melalui analisis analisis regresi sederhana terdapat pengaruh positif antara pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. Besar pengaruh lingkungan sosial terhadap minat berwirausaha ialah 58,7%.

Hal ini juga dibuktikan melalui uji signifikansi parsial (uji t) yaitu nilai t hitung sebesar 16,766 > t tabel sebesar 1,65263, dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05 dimana H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti terdapat pengaruh variabel lingkungan sosial terhadap variabel minat berwirausaha.

Hasil penelitian juga sesuai dengan hasil penelitian terdahulu yang dijadikan referensi oleh peneliti yakni penelitian Alifia & Dwiridotjahjono (2019) lingkungan sosial dapat berperan untuk memengaruhi perkembangan dan pola pikir seseorang individu disekitarnya, yang secara tidak disengaja dapat memengaruhi minat individu dalam milih profesi menjadi seorang wirausaha. Selain itu hasil penelitian Utomo (2019) memperlihatkan adanya pengaruh langsung dan positif dari lingkungan organisasi, lingkungan sosial, karakteristik individu, pengalaman, dan tuntutan keluarga untuk berwirausaha.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang positif antaran pendidikan kewirausahaan akan minat berwirausaha. semakin banyak pengetahuan yang didapatkan mengenai kewirausahaan maka semakin besar pula minat mahasiswa akan berwirausaha. Kebalikannya semakin rendah pengetahuan yang didapatkan mahasiswa maka semakin rendah minat mahasiswa akan berwirausaha.
2. Terdapatn pengaruhn yang positif antaran lingkungan sosial akan minat berwirausaha. Semakin bagus lingkungan sosial yang mendukung mahasiswa dalam berwirausaha maka semakin besar minat mahasiswa dalamn berwirausaha. Kebalikannya semakin rendah lingkungan sosial yang mendukung mahaasiswa dalam berwirausaha maka semakin rendah minat mahasiswa dalam berwirausaha

Saran

Berdasarkan penelitian yang sudah peneliti lakukan adapun saran dari peneliti untuk penelitian selanjutnya ialah:

1. Peneliti hanya memakai dua variabel independen yaitu pendidikan kewirausahaan dan lingkungan sosial untuk mengukur minat berwirausaha, diharapkan penelitian selanjutnya bisa menambahkan variabel independen lain yang belum digunakan dalam penelitian ini.
2. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini ialah mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat menjangkau populasi yang lebih luas

DAFTAR PUSTAKA

- Alifia, I. F., & Dwiridotjahjono, J. (2019). Pengaruh Motivasi Berwirausaha Dan Lingkungann Sosial Terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Bisnis Indonesia*, 10(2), 139–154.
- Cheung, C.-K., & Chan, R. Y. C. (2011). The introduction of entrepreneurship education to school leavers in a vocational institute. *International Journal of Scientific Research in Education*.
- Dalyono, M. (2009). Psikologi Pendidikan, Cet Ke-5. *Jakarta: Renika Cipta*.

- Darmadi. (2019). *Pengantar Pendidikan Era Globalisasi: Konsep Dasar, Teori, Strategi dan Implementasi dalam Pendidikan Globalisasi*. AnImage.
- Dewi, S. K. S. (2017). *Konsep dan pengembangan kewirausahaan di Indonesia*. Deepublish.
- Fayolle, A., Gailly, B., & Lassas-Clerc, N. (2006). Assessing the impact of entrepreneurship education programmes: a new methodology. *Journal of European Industrial Training*.
- Fu'adi, I. F., & Eko, B. (2009). Hubungan minat berwirausaha dengan prestasi praktik kerja industri siswa kelas XII Teknik Otomotif SMK Negeri 1 Adiwerna Kabupaten Tegal tahun ajaran 2008/2009. *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin*, 9(2).
- Hassan, A., Saleem, I., Anwar, I., & Hussain, S. A. (2020). Entrepreneurial intention of Indian university students: the role of opportunity recognition and entrepreneurship education. *Education and Training*, 62(7–8), 843–861. <https://doi.org/10.1108/ET-02-2020-0033>
- Munawar, A., & Supriatna, N. (2018). Pengaruh Sikap Dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Siswa. *OIKOS Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, II, 14–23. <https://doi.org/10.23969/oikos.v2i1.916>
- Nur Afifah, B. H. (2020). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Flores. *Jurnal Ekonomi*, 19(1), 76–84. <https://doi.org/10.37478/analisis.v19i1.325>
- Nurjannah, L. A., & Kusmuriyanto. (2016). Pengaruh Prestasi Belajar, Motivasi Belajar, Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi. *Economic Education Analysis Journal*, 5(2), 495–504.
- Rosmiati, R., Junias, D. T. S., & Munawar, M. (2015). Sikap, motivasi, dan minat berwirausaha mahasiswa. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan (Journal of Management and Entrepreneurship)*, 17(1), 21–30.
- Sanawiri, B., & Iqbal, M. (2018). *Kewirausahaan*. Universitas Brawijaya Press.
- Sidratulmunthah, Hussain, S., & Imran Malik, M. (2018). Towards nurturing the entrepreneurial intentions of neglected female business students of Pakistan through proactive personality, self-efficacy and university support factors. *Asia Pacific Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 12(3), 363–378. <https://doi.org/10.1108/apjie-03-2018-0015>
- Subandono, A. (2007). *Pengaruh Pembelajaran Life Skill Diklat Kimia Produktif dan Prestasi Belajar Diklat Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha pada Siswa SMK Kimia Industri Theresiana Semarang*. Universitas Negeri Semarang.
- Syarifuddin, D., Iskandar, I., & Hakim, L. (2017). Dampak lingkungan terhadap minat mahasiswa pariwisata berwirausaha. *Pariwisata*, IV(1), 1–13. <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/jp/article/view/1831/1380>
- Taufiq, M. (2018). *Pengaruh lingkungan sosial, ekspektasi pendapatan, dan modal terhadap keputusan berwirausaha budidaya kelapa kopyor: studi kasus di Desa Ngagel Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati*. UIN Walisongo.
- Utomo, H., Priyanto, S. H., Suharti, L., & Sasongko, G. (2019). Developing social entrepreneurship: A study of community perception in Indonesia. *Entrepreneurship and Sustainability Issues*, 7(1), 233–246. [https://doi.org/10.9770/jesi.2019.7.1\(18\)](https://doi.org/10.9770/jesi.2019.7.1(18))
- Wahyu, S., Hana, L., Herlambang, D., Prajitiasari, E. D., Manajemen, J., & Jember, U. (2018). *Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sosial Terhadap Kepribadian dan Minat Berwirausaha Mahasiswa Influence of Family and Social Environmental Survivals on Personality and Interest Students Entrepreneurs*. 4(1), 1–9.
- Yohana, C. (2021). Recognition of Entrepreneurship Program in Independent Campus Policies: Indonesian Case. *Journal of Educational and Social Research*, 11(4), 42.